


CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN



**D3 MANAJEMEN INFORMATIKA
UNIVERSITAS DIRGANTARA
MARSEKAL SURYADARMA**

2017

Kode	:	UNSURYA-SPMI II/01/ISP/02/Rev.1
Revisi	:	3 (tiga).
Tanggal	:	20 Januari 2017.
Dikaji ulang oleh	:	Sekretaris Program Studi D3 Manajemen Informatika
Dikendalikan oleh	:	Unit Penjaminan Mutu Fakultas
Disetujui oleh	:	Dekan Fakultas Teknologi Industri

Program Studi D3 Manajemen Informatika Fakultas Teknologi Industri		Standar CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN Program Studi D34 Manajemen Informatika i	Disetujui Oleh
Revisi ke 3	20 Januari 2017	UNSURYA-SPMII/01/KLPS/02/Rev.3	DisetujuiOleh Dekan Fakultas Teknologi Industri  Parulian Simamora, MSc

KATA PENGANTAR

Isi Pembelajaran Program Studi D3 Manajemen Informatika memperlihatkan karakteristik program studi yang meliputi Identitas program studi, Visi, Misi, Tujuan dan Isi Pembelajaran (Standar tersendiri), Pendaftaran, Kurikulum, Metode dan Strategi Pembelajaran, Metode Evaluasi dan Indikator Kualitas dan Penilaian.

Tujuan dibuatnya Isi Pembelajaran Program Studi D3 Manajemen Informatika dalam rangka menjamin mutu akademik pada Program Studi D3 Manajemen Informatika agar Misi, Visi dan Tujuan Akademik tercapai.

Jakarta, 20 Januari 2017

Ketua Program Studi D3 Manajemen Informatika

I. VISI PROGRAM STUDI D3 MANAJEMEN INFORMATIKA

Visi Program Studi Menghasilkan seseorang yang memiliki kemampuan untuk mengaplikasikan Manajemen Informatika serta mampu mengembangkan yang baru, merancang dan mengembangkan aplikasi elektronika berbasis Internet dan Sistem Informasi Manajemen dalam bidang Administrasi Bandara khususnya

II. MISI PROGRAM STUDI D3 MANAJEMEN INFORMATIKA

Agar lulusan yang dihasilkan berkualitas, produktif, berjiwa entrepreneur, professional, disiplin ilmu pengetahuan, teknologi khususnya berbasis Teknologi Informasi dan Kedirgantaraan atau Administrasi Bandara serta dapat diterapkan pada Teknologi Kedirgantaraan.

III. TUJUAN PROGRAM STUDI D3 MANAJEMEN INFORMATIKA

Tujuan Program Studi:

1. Siap menghadapi tuntutan kemajuan serta mengantisipasi perkembangan Iptek
2. Meningkatkan dan memperluas kesempatan masyarakat dalam memperoleh lapangan pekerjaan.
3. Menghasilkan lulusan yang dibutuhkan dalam pemenuhan kebutuhan pasar dan berwawasan serta berkemampuan Iptek..
4. Mampu mengaplikasikan sesuai dengan kebutuhan Bandara
5. Meningkatkan dan membantu program-program pemerintah dalam pembinaan dan pengembangan sumberdaya manusia ke jenjang yang lebih tinggi.
6. Mampu mengoperasikan Aplikasi yang digunakan dalam Adminstrasi Bandara yaitu Pengaturan Lalu Lintas Udara / ATC
7. Mendukung kebijakan-kebijakan nasional kepada masyarakat, membina kehidupan akademik yang sehat serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi

IV. SASARAN PROGRAM STUDI D3 MANAJEMEN INFORMATIKA

Berdasarkan tujuan tersebut, Program Studi D3 Manajemen Informatika mempunyai sasaran sebagai berikut:

- Menghasilkan lulusan yang siap pakai dalam dunia usaha dan kerja dalam era globalisasi teknologi saat ini.
- Menghasilkan manusia sosial serta bertanggung jawab terhadap kesejahteraan masyarakat dan umat manusia pada umumnya
- Menghasilkan lulusan yang mampu bekerja, menciptakan lapangan pekerjaan.
- Menghasilkan lulusan yang siap kerja dalam bidang kebandaraan khususnya yang berhubungan dengan Administrasi Bandara.
- Menghasilkan lulusan yang mampu menerapkan ilmu yang didapat dalam dunia pekerjaan

Keberlanjutan Sistem Informasi Periode 2017 – 20121 (JANGKA WAKTU 5 TAHUN)

Tahun Akademik 2017 / 2018.

Meningkatkan jumlah mahasiswa baru minimal 30 mahasiswa,dengan memiliki rerata IPS 3,1, rerata lama studi 3 tahun 2,5 bulan. Pengembangan Struktur Organisasi Program Studi Manajemen Informatika berkaitan dengan kompetensi yaitu memilik licinsi dan penguatan badan jaminan mutu serta mengembangkan laboratorium Program Studi Manajemen Informatika , khususnya laboratorium sekaligus “workshop”. Menyiapkan minimal 2- 5 dosen tetap baru dalam rangka regenerasi dan penambahan Dosen Tetap .

Tahun Akademik 2018 / 2019.

Pengembangan kualitas rekrutmen mahasiswa untuk mendapatkan mahasiswa baru minimal 50 mahasiswa per Tahun Akademik. Dan total mahasiswa aktif per Tahun Akademik minimal 100 mahasiswa, Meningkatkan kualitas hasil didik dengan menambah kurikulum yang berkaitan dengan sertifikasi keprofesian (Licensi) yang sesuai dengan kompetensi sebagai upaya menyiapkan Alumni guna memenuhi kebutuhan riil perusahaan-perusahaan terutama perusahaan yang berhubungan dengan Kedirgantaraan khususnya. Dimana Universtas Dirgantara Marsekal Suryadarma merupakan PTS pertama yang mengembangkan keahlian kompetensi (Licensi) dalam bidang Pengaturan Lalu Lintas Udara / ATC (*Air Traffic Control*).Saat ini Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma bekerjasama dengan Indonesian Aviation School (IAS)

Tahun Akademik 2019 / 2020.

Pengembangan kualitas rekrutmen mahasiswa untuk mendapatkan mahasiswa baru minimal 100 mahasiswa per Tahun Akademik. Dan total mahasiswa aktif per Tahun Akademik minimal 150 mahasiswa. Meningkatkan kualitas peserta didik kedalam konsentrasi Kedirgantaraan khusus Sistem Informasi Lalu Lintas Udara yang merupakan pengembangan program studi. Pengembangan dalam bidang sarana dan prasaranan terutama Laboraturium yang akan mendukung proses belajar mengajar yaitu Lab Multimedia Animansi dan Jaringan serta studi banding ke Bandara – bandara yang ada di Indoensia . Peningkatkan kualitas hasil didik dengan menambah kurikulum yang berkaitan dengan sertifikasi keprofesian sebagai upaya menyiapkan Alumni guna memenuhi kebutuhan riil perusahaan-perusahaan atau instansi yang bergerak di bidang kedirgantaraan.

Tahun Akademik 2020 / 2021

Penguatan kinerja badan jaminan mutu dengan piranti lunaknya menyangkut kelompok dosen bidang ilmu yang bertugas minilai mutu soal ujian, silabus dan TA(Tugas Akhir) yang akan diarahkan kedalam bidang Kebandaraan serta pemanfaatan penguji dari luar (external examiners) atau Licensi dari DPUPPU . Strategi pencapaian mengembangkan pedoman akademik, mengembangkan kurikulum sesuai kebutuhan pengguna dan industri atau stakeholders, seleksi dosen yang sesuai dengan kebutuhan mata kuliah, kembangkan proses rekrutmen calon mahasiswa, mengembangkan sarana dan prasarana belajar mengajar termasuk ruang kuliah, laboratorium, magang dibandara dan perpustakaan sesuai kurikulum dan kebutuhan di lapangan kerja, kembangkan sumber daya manusia yang dimiliki ke arah teknologi informasi kedirgantaraan .

V. PROFIL LULUSAN PROGRAM STUDI D3 MANAJEMEN INFORMATIKA

Lulusan Program Studi D3 Manajemen Informatika Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma memiliki kualifikasi D3 /Ahli Madya dengan mendapatkan Licensi(Sertifikat Keahlian) dan mampu mengimplementasikan keahliannya dibidang Enterprise Information System, Information System Management dan Information System Development untuk memecahkan permasalahan yang didasari dengan pemikiran ilmiah sesuai dengan kebutuhan industri.

Profil lulusan Program Studi D3 Manajemen Informatika memenuhi aspek sikap dan tata nilai, kompetensi umum sebagai pencari universitas, dan kompetensi khusus sesuai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sebagaimana dirumuskan dalam Permendibud No. 49 Tahun 2014.

5.1. Kompetensi Umum Lulusan : Sikap dan Tata nilai

Lulusan Program Studi D3 Manajemen Informatikai memiliki kompetensi umum yang terkait sikap dan tata nilai yang baik sebagai seorang ahli madya sebagai berikut:

1. Mempersiapkan peserta didik menjadi ahli madya yang berkualitas, profesional, berintegritas, bermartabat, dan berkepribadian tinggi.
2. Menjadi program studi yang memiliki:
 - Keahlian Plus yaitu mendapatkan Gelas D3 Manajemen Informatika (Ahli Madya) dengan dibekali sertifikat Licensi ATS yang telah disahkan oleh DKUPPU
 - Hubungan kerjasama dengan institusi baik di dalam dan luar negeri.
 - Peran dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang Manajemen informatika dan Kedirgantaraan.
 - Peran dalam masyarakat dalam penerapan teknologi informasi khususnya Kebandaraan

5.2. Kompetensi Khusus Sesuai Bidangnya

1. Mampu mengimplementasikan teknologi informasi secara kreatif dan inovatif di masyarakat
2. Mampu mengembangkan diri untuk peningkatan wawasan dan keahlian
3. Mampu beradaptasi dan bekerjasama dalam team work
4. Mampu berkomunikasi aktif dalam bahasa internasional
5. Mampu menjunjung tinggi etika dan profesionalisme
6. Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.
7. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.
8. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri, kelompok, Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

Tabel 5 - 1 Kompetensi Lulusan D3 Manajemen Informatika

Pengetahuan	1.	Memiliki pengetahuan tentang pengelolaan manajemen, kemampuan dasar untuk membuat rencana strategis, mengelola proyek pengembangan dan sumber daya untuk kebutuhan bisnis.
--------------------	----	--

	2	Memahami peluang-peluang yang dapat diciptakan oleh inovasi-inovasi teknologi terkini bagi kemajuan organisasi/bisnis
	3	Memahami konsep-konsep logika dan matematika untuk dasar pemrograman komputer dan analisis sistem informasi
	4	Memahami bagaimana data dalam jumlah yang sangat besar dikumpulkan oleh organisasi modern dapat digunakan untuk mengevaluasi, mendesain kembali, dan meningkatkan proses-proses dan keunggulan bisnis/organisasi
Keterampilan Umum	1	Mampu memanfaatkan dan menerapkan perangkat-perangkat kecerdasan bisnis untuk merencanakan sumber daya maupun menganalisis dalam pengambilan keputusan
	2	Mampu mengenali dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan informasi organisasi dan bisnis
	3	Mampu beradaptasi dengan tren perkembangan Dunia Teknologi Informasi saat ini
	4	Mampu menerapkan keterampilan Keahlian plus di bidang teknologi kedirgantaraan dan Kemandirian
Keterampilan Khusus		Mampu menganalisa, merancang, membangun, mengembangkan aplikasi sistem informasi terintegrasi sebagai solusi terhadap masalah dalam proses bisnis.

VI. PROFESI/BIDANG PEKERJAAN PROGRAM D3 MANAJEMEN INFORMATIKA

Lulusan Sarjana Program D3 Manajemen Informatika Studi Sistem Informatika UNIVERSITAS DIRGANTARA MARSEKAL SURYADARMA dapat berkarir di beberapa bidang pekerjaan, antara lain :

Tabel 6.1 Bidang Pekerjaan Lulusan Program Studi D3 Manajemen Informatika

No.	Bidang Pekerjaan	Deskripsi
1	<i>Database administrator</i>	Orang yang mampu membuat desain database dan dapat mengimplementasikannya serta mampu melakukan instalasi konfigurasi, upgrade, adaptasi, monitoring dan maintenance database dalam suatu organisasi
2	<i>Webmaster</i>	Orang yang mampu mengembangkan web, bertanggung jawab merancang, membangun, memelihara, dan memodifikasi aplikasi berbasis web.
3	<i>Capacity Planning Supervisor</i>	Orang yang bertanggung jawab untuk memantau pengolahan data dan penyimpanan kebutuhan organisasi dan mengembangkan rencana jangka panjang untuk memenuhi kebutuhan bisnis.
4	<i>Business Continuity</i>	Orang yang mampu mengembangkan strategi menanggulangi bencana atau krisis pada sistem computer, pengoperasiannya, memastikan backup merancang dan mengimplementasikan sistem komputer yang mampu mendukung bidang kedirgantaraan
5	<i>Information Technology</i>	Orang yang bertanggung jawab untuk mengulas dan merekomendasikan aturan, terutama untuk perusahaan umum, menentukan dan mengevaluasi resiko yang berhubungan dengan teknologi.

VII. CAPAIAN JENJANG - DEGREE OUTCOME (DO) PROGRAM STUDI D3 MANAJEMEN INFORMATIKA

1. Penyanggah gelar ini mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
2. Penyanggah gelar ini mampu menerapkan pemikiran logis, kritis dan sistematis dalam mengaplikasikan dan memanfaatkan ilmu pengetahuan sistem informasi untuk menyelesaikan masalah.
3. Penyanggah gelar ini mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan sistem informasi berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan gagasan, desain, kritik atau solusi.
4. Penyanggah gelar ini menguasai konsep teoritis bidang sistem informasi secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah secara prosedural.
5. Penyanggah gelar ini mampu menunjukkan keterampilan atau psikomotorik pada ranah kompleksitas praktik tertentu termasuk keterampilan bidang kedirgantaraan
6. Penyanggah gelar ini memiliki kemampuan penelitian, memahami dan mengevaluasi informasi dan konsep baru dari ranah keilmuan Manajemen Informatika kebandaraan dengan mempertimbangkan bukti, argumen dan asumsi untuk menyelesaikan masalah.
7. Penyanggah gelar ini mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya.

VIII. DIMENSI UNTUK CAPAIAN PROGRAM UMUM (*GENERIC PROGRAM OTCOME*)

Dimensi capaian program umum ini dapat digunakan oleh prodi D3 Manajemen Informatika program umum:

1. Penguasaan bidang Manajemen Informatika dan kedirgantaraan khususnya dalam bidang kebanda udaraan. .
2. Berpikir kritis dan taat kaidah ilmiah (*Critical Thinking and Scientific approach*).
3. Kecakapan menggunakan teknik dan perangkat komputasi (*Technique and tools for computing practice*).
4. Terlibat secara profesional dan sosial (*Professional and Social Engagement*).
5. Komunikasi yang efektif (*Effective Communications*).
6. Kepemimpinan dan kerja tim lintas disiplin (*Leadership and Multidisciplinary Team Work*). Dan cakap berwirausaha (*Entrepreneurship Quality*).

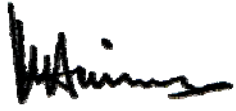
ISI PEMBELAJARAN



D3 MANAJEMENINFORMATIKA
UNIVERSITAS DIRGANTARA
MARSEKAL SURYADARMA

2017

Kode	:	UNSURYA-SPMI II/01/ISP/02/Rev.1
Revisi	:	3 (tiga).
Tanggal	:	20 Januari 2017.
Dikaji ulang oleh	:	Sekretaris Program Studi D3 Manajemen Informatika
Dikendalikan oleh	:	Unit Penjaminan Mutu Fakultas
Disetujui oleh	:	Dekan Fakultas Teknologi Industri

Program Studi D3 Manajemen Informatika Fakultas Teknologi Industri		Standar CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN Program Studi D3 Manajemen Informatika i	Disetujui Oleh
Revisi ke 3	20 Januari 2017	UNSURYA- SPMII/01/KLPS/02/Rev.3	Disetujui Oleh Dekan Fakultas Teknologi Industri  Parulian Simamora, MSc

KATA PENGANTAR

Isi Pembelajaran Program Studi D3 Manajemen Informatika memperlihatkan karakteristik program studi yang meliputi Identitas program studi, Visi, Misi, Tujuan dan Isi Pembelajaran (Standar tersendiri), Pendaftaran, Kurikulum, Metode dan Strategi Pembelajaran, Metode Evaluasi dan Indikator Kualitas dan Penilaian.

Tujuan dibuatnya Isi Pembelajaran Program Studi D3 Manajemen Informatika dalam rangka menjamin mutu akademik pada Program Studi D3 Manajemen Informatika agar Misi, Visi dan Tujuan Akademik tercapai.

Jakarta, 20 Januari 2017
Ketua Program Studi
D3 Manajemen Informatika

Deskripsi

. Standar isi Pembelajaran berfungsi sebagai dasar untuk perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan dalam rangka mewujudkan pendidikan tinggi yang bermutu, serta berlaku mengikat dan efektif untuk semua program studi D3 Manajemen Informatika di Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma berdasarkan KKNi dan acuan umum ini dikembangkan kerangka dasar dan struktur kurikulumnya

Tujuan

Penyusunan Standar Isi Pembelajaran ini bertujuan untuk memfasilitasi

1. Universitas dapat menetapkan kebijakan mutu isi pembelajaran
2. Fakultas/program studi dalam menetapkan standart mutu yang jelas dan terukur.
3. Fakultas/program studi untuk memunculkan keunggulan dan kompetensi dari masing-masing program studi.
4. Dosen dalam merencanakan , menyelenggarakan, mengevaluasi dan menyempurnakan kegiatan pembelajaran.
5. Lembaga Penjaminan Mutu Universitas /Tim Penjaminan Mutu Fakultas/Tim Penjaminan Mutu Program Studi dalam merencanakan dan melaksanakan program evaluasi kurikulum secara internal.

Kriteria

Standar Isi Pembelajaran adalah standar tentang kurikulum yang diberlakukan oleh suatu penyelenggara pendidikan.

Kriteria standar isi juga mencakup materi dan kompetensi sehingga Standar Isi Pembelajaran sangat erat terkait dengan standar-standar lain seperti Standar Proses Pembelajaran, Standar Kompetensi Lulusan, Standar Penilaian, dan lain-lain.

Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran mengacu pada capaian pembelajaran lulusan.

Elemen Standar

Elemen standar Isi Pembelajaran mencakup:

- Standar Kurikulum,
- Materi Pembelajaran dan Materi Praktikum serta proses pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi kurikulum.
- Tingkat kedalaman isi pembelajaran,

Standar Dan Indikator Pemenuhan Standar

Standar Indikator Kurikulum

1.1 .Kurikulum memuat jabaran kompetensi lulusan secara lengkap, yaitu:

- a. Kompetensi utama, yang sesuai dengan standar kompetensi pada bidang keilmuan program studi,
- b. Kompetensi pendukung yang bersifat pendukung kompetensi utama yang dan mencirikan kekuatan program studi,
- c. Kompetensi lainnya yang bersifat khusus,

NO	STANDAR	INDIKATOR
1	Kurikulum	<p>1.2. Kurikulum harus sesuai dengan visi, misi program studi D3 Manajemen Informatika dan Universitas yang berorientasi ke depan.</p> <p>1.3. Kurikulum ditinjau setiap 2 tahun berdasarkan prosedur peninjauan kurikulum.</p> <p>1.4. Kurikulum dirumuskan berdasarkan: profil lulusan, capaian pembelajaran, kajian keilmuan yang ditetapkan asosiasi profesi dan keilmuan bidang terkait, matriks kajian keilmuan dan capaian pembelajaran serta mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini dan masa depan,</p> <p>1.5. Beban total SKS memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yaitu minimal 110 SKS untuk program Diploma (D3),</p>
2	Struktur Kurikulum	<p>2.1. Struktur kurikulum terdiri dari mata kuliah yang terurut secara logis dan digambarkan dalam sebuah peta kurikulum.</p> <p>2.2. Setiap mata kuliah dalam kurikulum memiliki rencana pembelajaran semester yang dilengkapi dengan capaian pembelajaran yaitu sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus yang mengarah kepada kompetensi lulusan yang ditetapkan berdasarkan standar kompetensi lulusan.</p> <p>2.3. Kompetensi sikap dicapai melalui mata kuliah pembentuk sikap, kompetensi Keterampilan umum dicapai melalui mata kuliah umum pencari keilmuan program studi, sedangkan kompetensi khusus dicapai melalui mata kuliah pencari khusus program studi sesuai visi dan misi program studi dan Universitas</p>

		<p>Dirgantara Marsekal Suryadarma.</p> <p>2.4. Mata kuliah dalam kurikulum diturunkan dari bahan kajian berdasarkan ranah keilmuan program studi dan kompetensi serta capaian pembelajaran program studi.</p> <p>2.5. Capaian pembelajaran mata kuliah ditetapkan berdasarkan matriks antara kompetensi lulusan program studi dengan mata kuliah dan bahan kajian.</p> <p>2.6. Bobot SKS mata kuliah ditentukan berdasarkan besaran isi matakuliah terhadap capaian pembelajaran.</p> <p>2.7. Beban 1 SKS dan Jumlah SKS per Semester mengikuti Standar Nasional Pendidikan Tinggi sesuai dengan jenis program studi dan jenis mata kuliah.</p> <p>2.8. Setiap mata kuliah harus dilengkapi Tugas dengan bobot pen ilaian minimum 20%.</p> <p>2.9. Kurikulum terdiri dari mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan.</p> <p>2.10. Mata kuliah pilihan minimum 9 SKS</p> <p>2.11. Mata kuliah wajib mencerminkan kompetensi utama dan pendukung, sedangkan mata kuliah pilihan mencerminkan kompetensi</p> <p>2.12. Komposisi Mata Kuliah:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mata kuliah kompetensi utama: 50% - 80% • Mata kuliah kompetensi pendukung: 20% - 60% • Mata kuliah kompetensi lainnya: 5% - 10% • Komposisi mata kuliah wajib 90 - 93% dan mata kuliah pilihan 5% - 10% dari jumlah seluruh mata kuliah. <p>2.13. Minimum SKS Mata kuliah pilihan yang</p>
--	--	--

		wajib dipilih minimum 9 SKS. 2.14. Rasio mata kuliah pilihan yang wajib dipilih berbanding jumlah mata kuliah pilihan yang disediakan adalah 1:2.
3	Modul Perkuliahan	<p>3.1. Modul perkuliahan harus mengacu pada kurikulum dan rencana pembelajaran semester untuk 14 minggu pertemuan.</p> <p>3.2. Modul perkuliahan harus disesuaikan dan ditinjau setiap tahun agar sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini.</p> <p>3.3. Modul perkuliahan disusun oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu, dengan memperhatikan masukan dari dosen lain atau dari pengguna lulusan.</p>
4	Modul Praktikum	<p>4.1. Modul praktikum harus mengacu kurikulum dan rencana pembelajaran semester untuk sebanyak 12 minggu pertemuan</p> <p>4.2. Setiap modul pertemuan praktikum harus terdiri dari: tujuan praktikum, tugas pendahuluan praktikum, teori, percobaan, Laporan akhir praktikum.</p> <p>4.3. Mahasiswa harus melakukan demonstrasi tugas akhir praktikum minimum pada pertemuan terakhir kegiatan praktikum.</p>
5	Dosen Pembimbing Akademik	<p>5.1. Jumlah maksimum mahasiswa bimbingan akademik sebanyak 20 mahasiswa tiap semester.</p> <p>5.2 Jumlah pertemuan pembimbingan minimum empat (4) kali tiap semester</p> <p>5.3. Pembimbingan Akademik mengikuti buku pedoman pembimbingan akademik.</p>
6	Dosen Pembimbing	6.1. Pembimbing tugas akhir program DIlpma

	Tugas Akhir	<p>(D31) minimum Magister (S2) dan sesuai bidang ilmu.</p> <p>6.2. Jumlah pembimbingan tugas akhir minimum 10 kali dan dilengkapi dengan buku jurnal bimbingan tugas akhir.</p> <p>6.3. Proses pembimbingan mengikuti buku pedoman pembimbingan Tugas Akhir</p>

Daftar Prosedur Operasional Baku

1. POB Penyusunan Kurikulum
2. POB Penyusunan Beban SKS
3. POB Penunjukkan Dosen Pembimbing dan Pembuatan Surat Keputusan Tugas Akhir
4. POB Penugasan Dosen Pengampu dan Pembuatan Surat Tugas Dosen Pengampu

STANDAR PROSES PEMBELAJARAN D3 MANAJEMEN INFORMATIKA




**UNIVERSITAS DIRGANTARA
MARSEKAL SURYADARMA**

2017

PROSES PEMBELAJARAN
D3 MANAJEMEN INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI

Kode	:	UNSURYA-SPMI III/01/PPB/02/Rev.1
Revisi	:	3 (tiga).
Tanggal	:	20 Januari 2017.
Dikaji ulang oleh	:	Sekretaris Program Studi D3 Manajemen Informatika
Dikendalikan oleh	:	Unit Penjaminan Mutu Fakultas
Disetujui oleh	:	Dekan Fakultas Teknologi Industri

Program Studi D3 Manajemen Informatika Fakultas Teknologi Industri		Standar Proses Pembelajaran Program Studi D3 Manajemen Informatika i	Disetujui Oleh
Revisi ke 3	20 Januari 2017	UNSURYA- SPMII/01/KLPS/02/Rev.3	Disetujui Oleh Dekan Fakultas Teknologi Industri  Parulian Simamora, MSc

KATA PENGANTAR

Proses Pembelajaran Program Studi D3 Manajemen Informatika memperlihatkan karakteristik program studi yang meliputi Identitas program studi, Visi, Misi, Tujuan, Proses Pembelajaran, Karakteristik Proses Pembelajaran, Perencanaan Pembelajaran dan RPS, Pelaksanaan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Beban Belajar dan Masa Belajar.

Tujuan dibuatnya Proses Pembelajaran Program Studi D3 Manajemen Informatika adalah dalam rangka menjamin mutu akademik pada Program Studi Teknik Industri dalam proses pembelajarannya agar Misi, Visi dan Tujuan Akademik tercapai.

Jakarta, 20 Januari 2017

Ir. Peniarsih.MMSi

Ketua Program Studi

D3 Manajemen Informatika

Deskripsi

Standar Proses Pembelajaran adalah acuan proses pembelajaran, yang merupakan kriteria minimal pelaksanaan proses pembelajaran pada semua program studi Diploma (D3) di Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.

Proses pembelajaran yang diselenggarakan harus sesuai dengan kompetensi yang tertuang dalam kurikulum setiap program studi. dinyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada satu lingkungan belajar. Interaksi tersebut, terjadi antara mahasiswa dengan dosen. Dalam interaksi yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*) tersebut terjadi perubahan yang dialami mahasiswa dalam 4 ranah, yang disebut dengan ranah kognitif, yaitu kemampuan yang berkenaan dengan pengetahuan, pikiran; ranah afektif, yaitu kemampuan yang mengutamakan perasaan, emosi yang berbeda berdasarkan penalaran; ranah psikomotorik, yaitu kemampuan yang mengutamakan keterampilan jasmani, dan ranah kooperatif, yaitu kemampuan untuk bekerja sama.

Tujuan

Tujuan penyusunan standar proses pembelajaran adalah:

- a. tersedianya standar pemrosesan pembelajaran yang mencakup: karakteristik proses pembelajaran, perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan beban belajar mahasiswa program Diploma D3 + Plus,
- b. tersedianya prosedur operasional baku untuk proses pembelajaran

Adapun manfaat penyusunan standar proses pembelajaran adalah:

- a. Manfaat bagi dosen:
 - Sebagai pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran kepada mahasiswa termasuk menentukan strategi pembelajaran dalam kelas sehingga proses pembelajaran berjalan efektif dan efisien.

- Sebagai pedoman untuk melaksanakan penilaian pembelajaran kepada mahasiswa.
- b. Manfaat bagi mahasiswa dapat digunakan sebagai pedoman dalam mempermudah proses pembelajaran sehingga transfer pengetahuan diharapkan dapat menjadi lebih interaktif, inspiratif, memotivasi, dan menyenangkan.
- c. Manfaat kepada lembaga
 - Sebagai penjaminan kepada stake holder bahwa pelaksanaan proses pembelajaran dan penilaian bersifat transparan dan akuntabel.
 - Sebagai landasan untuk perbaikan dan pengembangan mutu depan sesuai dengan perkembangan jaman.
 - Sebagai acuan dasar untuk pelaksanaan penjaminan mutu internal.

Kriteria

Menurut Peraturan Menteri Ristekdikti no 44 tahun 2015 pasal 1 ayat 10 dinyatakan bahwa Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Sedangkan pada pasal 10 ayat (1) dinyatakan bahwa Standar proses pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.

b. Perencanaan proses pembelajaran

Perencanaan proses pembelajaran adalah proses penjabaran kurikulum program studi kedalam bentuk RPS untuk setiap mata kuliah. RPS atau istilah lain ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi dan wajib ditinjau serta disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Penyusunan dan pengembangan kurikulum Universitas Dirgantara Marsekal mengacu kepada pedoman umum yang tercantum pada Tata Kelola Universitas yang telah ditetapkan oleh Rektor. Tahap penyusunan dan pengembangan kurikulum (Gambar 1) terdiri dari :

Course Need Analysis (Pro fil Lulusan dan Capaian Pembelajaran dan Bahan Kajian)

- Tahap *course-need analysis* dapat menggunakan analisis *trace*

study lulusan dan pengguna lulusan, studi kebijakan (*policy study*), tenaga ahli, *benchmarking*, seminar dan lokakarya, atau bentuk kegiatan lainnya yang dapat memberikan informasi untuk menentukan profil lulusan yang kemudian dijabarkan sebagai capaian pembelajaran sehingga menentukan tingkat kebutuhan dan relevansi kurikulum yang akan dikembangkan

Pengembangan struktur kurikulum dan *courseMapping*. **(Struktur Kurikulum)**

- Silabus dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS). **(Mata kuliah dan menentukan SKS)**
- Pengembangan bahan ajar dan metodologi pengajaran.
- Sosialisasi atau diseminasi kepada dosen, mahasiswa, dan unit terkait dalam proses belajar-mengajar.
- Pemberlakuan dan implementasi kurikulum yang telah direvisi pada proses belajar-mengajar,
- Pemutakhiran kurikulum secara berkala.

UNSURYA - SPMI	III/01/PPB/02/Rev.1
Ttd.	20 September 2017

d. Beban belajar mahasiswa.

- (1) Beban belajar mahasiswa, dinyatakan dalam besaran SKS.
- (2) Semester merupakan satuan waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
- (3) Satu tahun akademik terdiri atas 2 (dua) semester dan perguruan tinggi dapat menyelenggarakan semester antara.
- (4) Semester antara sebagaimana dimaksud pada ayat (3) diselenggarakan:
 - a. selama paling sedikit 8 (delapan) minggu;
 - b. beban belajar mahasiswa paling banyak 9 (sembilan) sks;
 - c. sesuai beban belajar mahasiswa untuk memenuhi capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.
- (5) Apabila semester antara diselenggarakan dalam bentuk perkuliahan, tatapmuka paling sedikit 16 (enambelas) kali termasuk ujian tengah semester antara dan ujian akhir semester antara.

MASA BELAJAR

- (1) Masa dan beban belajar penyelenggaraan program pendidikan:
 - a. paling lama 3 (tiga) tahun akademik untuk program sarjana, program diploma empat/ sarjana terapan, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 110 (seratus sepuluh) sks;
 - b. paling lama 3 (tiga) tahun akademik untuk program profesi setelah menyelesaikan program sarjana, atau program diploma empat/ sarjana terapan, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 24 (dua puluh empat) sks;
- (2) paling lama 4 (empat) tahun akademik untuk Program profesi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf e diselenggarakan sebagai program lanjutan yang terpisah atau tidak terpisah dari program sarjana, atau program diploma empat/ sarjana terapan.
- (3) Perguruan tinggi dapat menetapkan masa penyelenggaraan program pendidikan kurang dari batas maksimum sebagaimana dimaksud pada ayat (1).

KETENTUAN SKS (Satuan Kredit Semester)

- (1) 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas:
 - a. Kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;
 - b. Kegiatan penugasan terstruktur 60 (enampuluh) menit per minggu per semester; dan
 - c. Kegiatan mandiri 60 (enampuluh) menit per minggu per semester.

UNSURYA - SPMI	III/01/PPB/02/Rev.1
Ttd.	20 September 2017

- ..
- (2) 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas:
 - a. kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan
 - b. kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.
 - (3) Perhitungan beban belajar dalam sistem blok, modul, atau bentuk lain ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian pembelajaran.
 - (4) 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau proses pembelajaran lain yang sejenis, 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.

BEBAN BELAJAR SESUAI IPS (Indeks Prestasi Semester)

- (1) Beban belajar mahasiswa program diploma dua, program diploma tiga, program diploma empat/sarjana terapan, dan program sarjana yang berprestasi akademik tinggi, setelah 2 (dua) semester pada tahun akademik yang pertama dapat mengambil maksimum 24 (dua puluh empat) sks per semester pada semester berikut.
- (2) Mahasiswa program magister, program magister terapan, atau program yang setara yang berprestasi akademik tinggi dapat melanjutkan ke program doktor atau program doktor terapan, setelah paling sedikit 2 (dua) semester mengikuti program magister atau program magister terapan, tanpa harus lulus terlebih dahulu dari program magister atau program magister terapan tersebut.
- (3) Mahasiswa program magister atau program magister terapan yang melanjutkan ke program doktor atau program doktor terapan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) harus menyelesaikan program magister atau program magister terapan sebelum menyelesaikan program doktor.
- (4) Mahasiswa berprestasi akademik tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,00 (tiga koma nol nol) dan memenuhi etika akademik.
- (5) Mahasiswa berprestasi akademik tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) merupakan mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik.

UNSURYA - SPMI	III/01/PPB/02/Rev.1
Ttd.	20 September 2017

..

DAFTAR PUSTAKA

Directorat General of Higher Education Long Term Strategy (HELTS) 2003 - 2010

Penjaminan Mutu (Quality Assurance) Pendidikan Tinggi, 2003, Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi-Departemen Pendidikan Nasional.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pedoman Pengelolaan Standar Mutu Perguruan Tinggi, 2006, Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi-Departemen Pendidikan Nasional.

Praktek Baik Dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, 2008, Departemen Pendidikan Nasional – Direktorat Pendidikan Tinggi.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 4, Tahun 2014, Tentang Penyelenggaraan Perguruan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.

Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, Republik Indonesia, Nomor 44 Tahun 2015, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Rencana Strategis Unsurya 2013 – 2018.

STATUTA Unsurya tahun 2013.

Sistem Penjaminan Mutu Internal, 2010, Bahan Pelatihan, Tim Pengembang SPMI-PT Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi-Departemen Pendidikan Nasional.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.


STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN



**D3 MANAJEMEN INFORMATIKA
UNIVERSITAS DIRGANTARA
MARSEKAL SURYADARMA**

2017

Kode	:	UNSURYA-SPMI II/01/ISP/02/Rev.1
Revisi	:	3 (tiga).
Tanggal	:	20 Januari 2017.
Dikaji ulang oleh	:	Sekretaris Program Studi D3 Manajemen Informatika
Dikendalikan oleh	:	Unit Penjaminan Mutu Fakultas
Disetujui oleh	:	Dekan Fakultas Teknologi Industri

Program Studi D3 Manajemen Informatika Fakultas Teknologi Industri		Standar PENILAIAN PEMBELAJARAN Program Studi D3 Manajemen Informatika	Disetujui Oleh
Revisi ke 3	20 Januari 2017	UNSURYA- SPMII/01/KLPS/02/Rev.3	Disetujui Oleh Dekan Fakultas Teknologi Industri  Parulian Simamora, MSc

KATA PENGANTAR

Standar Penilaian Pembelajaran Program Studi D3 Manajemen Informatika memperlihatkan karakteristik program studi yang meliputi Identitas program studi, Visi, Misi, Tujuan dan Isi Pembelajaran (Standar tersendiri), Pendaftaran, Kurikulum, Metode dan Strategi Pembelajaran, Metode Evaluasi dan Indikator Kualitas dan Penilaian.

Tujuan dibuatnya Isi Pembelajaran Program Studi D3 Manajemen Informatika dalam rangka menjamin mutu akademik pada Program Studi D3 Manajemen Informatika agar Misi, Visi dan Tujuan Akademik tercapai.

Ketua Program Studi
D3 Manajemen Informatika

I. VISI PROGRAM STUDI D3 MANAJEMEN INFORMATIKA

Visi Program Studi Menghasilkan seseorang yang memiliki kemampuan untuk mengaplikasikan Manajemen Informatika serta mampu mengembangkan yang baru, merancang dan mengembangkan aplikasi elektronika berbasis Internet dan Sistem Informasi Manajemen dalam bidang Administrasi Bandara khususnya

II. MISI PROGRAM STUDI D3 MANAJEMEN INFORMATIKA

Agar lulusan yang dihasilkan berkualitas, produktif, berjiwa enterpreneur, professional, disiplin ilmu pengetahuan, teknologi khususnya berbasis Teknologi Informasi dan Kedirgantaraan atau Administrasi Bandara serta dapat diterapkan pada Teknologi Kedirgantaraan.

III. TUJUAN PROGRAM STUDI D3 MANAJEMEN INFORMATIKA

Tujuan Program Studi:

- 1.Siap menghadapi tuntutan kemajuan serta mengantisipasi perkembangan Iptek
- 2.Meningkatkan dan memperluas kesempatan masyarakat dalam memperoleh lapangan pekerjaan.
- 3.Menghasilkan lulusan yang dibutuhkan dalam pemenuhan kebutuhan pasar dan berwawasan serta berkemampuan Iptek..
- 4.Mampu mengaplikasikan sesuai dengan kebutuhan Bandara
- 5.Meningkatkan dan membantu program-program pemerintah dalam pembinaan dan pengembangan sumberdaya manusia ke jenjang yang lebih tinggi.
- 6.Mampu mengoperasikan Aplikasi yang digunakan dalam Adminstrasi Bandara yaitu Pengaturan Lalu Lintas Udara / ATC
- 7.Mendukung kebijakan-kebijakan nasional kepada masyarakat, membina kehidupan akademik yang sehat serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi

Standar penilaian pendidikan oleh perguruan tinggi diartikan sebagai tolok ukur minimum yang ditetapkan oleh perguruan tinggi untuk mengukur hasil belajar mahasiswa, berupa hasil belajar setiap mata kuliah, setiap semester, dan pada setiap tahap studi hingga tahap studi terakhir yaitu kelulusan mahasiswa dari program studi yang bersangkutan.

Dengan pertimbangan hal-hal tersebut maka menetapkan standar penilaian pendidikan yang akan menjadi pedoman dan tolok ukur bagi pimpinan Universitas , Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen yang bertanggung jawab dalam perannya sebagai penilai proses pembelajaran dan hasil belajar.

IV. SUBJEK/PIHAK YANG BERTANGGUNG JAWAB UNTUK MENCAPAI STANDAR

1. Rektor sebagai pimpinan Universitas
2. Wakil Rektor I sebagai pembantu pimpinan Universitas di bidang Akademik
3. Wakil Rektor II sebagai pembantu pimpinan Universitas di bidang Keuangan
4. Wakil Rektor III sebagai pembantu pimpinan Universitas di bidang Kemahasiswaan
5. Dekan sebagai Ketua Di Fakultas
6. Ketua Program Studi sebagai pimpinan program Studi

Dosen adalah tenaga pendidik pada perguruan tinggi yang khusus diangkat dengan tugas utama melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dosen terdiri atas dosen tetap dan dosen tidak tetap, sedangkan Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar di Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma. Sistem Kredit Semester (SKS) adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan satuan kredit semester (SKS) untuk menyatakan beban studi mahasiswa, beban kerja dosen, pengalaman belajar, dan beban penyelenggaraan program. Semester adalah satuan waktu kegiatan yang terdiri atas minimal 16 (enam belas) minggu. Satu satuan kredit semester, selanjutnya disebut 1 (satu) SKS adalah takaran penghargaan terhadap pengalaman belajar yang diperoleh selama 1 (satu) semester melalui 3 (tiga) kegiatan per minggu meliputi 50 (lima puluh) menit tatap muka terjadwal (perkuliahan), 60 (enam puluh) menit kegiatan terstruktur dan 60 (enam puluh) menit kegiatan mandiri, atau 100 (seratus) menit praktikum, atau 240 (dua ratus empat puluh) menit kerja lapangan.

Indeks Prestasi (IP) adalah ukuran kemampuan mahasiswa yang dapat dihitung berdasarkan jumlah sks mata kuliah yang diambil dikalikan dengan nilai bobot masing masing mata kuliah dibagi dengan jumlah seluruh sks mata kuliah yang diambil pada semester tersebut.

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah ukuran kemampuan mahasiswa sampai pada periode waktu tertentu yang dapat dihitung berdasarkan jumlah sks mata kuliah yang diambil sampai pada periode waktu tertentu dikalikan dengan nilai bobot masing masing mata kuliah dibagi dengan seluruh sks mata kuliah yang diambil.

Evaluasi kemajuan studi mahasiswa adalah kriteria penilaian yang dilakukan secara bertahap terhadap pencapaian IPK untuk menentukan mahasiswa akan mampu melanjutkan studi atau dihentikan statusnya sebagai mahasiswa.

V. PERNYATAAN ISI STANDAR

1. Ketua Jurusan, Ketua Program Studi, dan dosen dalam menyelenggarakan kegiatan penilaian pendidikan atau kemajuan belajar mahasiswa dapat dilakukan secara terjadwal maupun secara tidak terjadwal. Apabila dilakukan secara terjadwal, harus tercantum dalam kalender akademik.
 2. Ketua Jurusan, Ketua Program Studi, dan dosen dalam menyelenggarakan kegiatan penilaian pendidikan atau kemajuan belajar mahasiswa atau penilaian hasil belajar mahasiswa harus mematuhi Peraturan Akademik yang berlaku
 3. Ketua Jurusan, Ketua Program Studi, dan dosen dalam menyelenggarakan kegiatan penilaian pendidikan atau kemajuan belajar mahasiswa harus mencakup kemampuan dalam ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif
 4. Ketua Jurusan, Ketua Program Studi, dan dosen dalam menyelenggarakan kegiatan penilaian pendidikan atau kemajuan belajar mahasiswa harus menetapkan: (a) metode dan mekanisme penilaian, (b) prosedur penilaian, dan (c) instrumen penilaian.
 5. Dalam penetapan metode dan mekanisme penilaian, harus diperhatikan beberapa hal sebagai berikut: (a) metode dan mekanisme penilaian yang dipilih harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan,
-

(b) metode dan mekanisme penilaian yang dipilih diusahakan mampu memberi umpan balik kepada mahasiswa untuk mengetahui sejauh mana kemampuan mereka, (c) sebaiknya menggunakan lebih dari satu metode penilaian untuk mengukur suatu tujuan pembelajaran

Dalam penetapan prosedur penilaian, harus diperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

- (a) penyesuaian antara tujuan penilaian dengan tujuan pembelajaran,
 - (b) pemilihan metode penilaian yang sesuai dan dapat menjawab tujuan penilaian,
 - (c) cek dan cek ulang terhadap ranah kompetensi yang diukur (kognitif, psikomotorik, dan afektif),
 - (d) penyusunan kisi-kisi penilaian yang merujuk pada tujuan dan cakupan penilaian.
6. Dalam penetapan instrumen penilaian, harus diperhatikan beberapa hal sebagai berikut: (a) penetapan instrumen penilaian harus sesuai dengan tujuan pembelajaran, (b) pemilihan instrumen penilaian harus dikaitkan dengan apa dan siapa yang menjadi sasaran penilaian, (c) pemilihan instrumen penilaian harus mampu untuk menangkap pengalaman pembelajaran mahasiswa, (d) penetapan instrumen penilaian harus dapat mengakomodasi lingkup materi pembelajaran, (e) penetapan instrumen penilaian harus mempertimbangkan ketersediaan media pembelajaran yang ada.

VI. INDIKATOR

1. IPK mahasiswa mencerminkan kompetensi yang diharapkan
2. IPK rata rata lulusan yang semakin tinggi dan masa studi rata rata lulusan yang semakin singkat

STANDAR : PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Satuan Kredit Semester (SKS) harus dilaksanakan sepenuhnya, baik unsur tatap muka, tugas terstruktur maupun tugas mandiri.
2. Proses pembelajaran harus dievaluasi untuk meningkatkan kualitasnya.
3. Komponen dan bobot (*weight*) penilaian untuk memperoleh nilai akhir (*final grade*) harus diberitahukan kepada mahasiswa pada kuliah pertama tiap semester.
4. Tingkat kompetensi (*level of competence*) harus ditingkatkan dengan bantuan kisi-kisi soal.
5. Semua catatan tentang semua tes sumatif harus disusun rapi agar dapat memberi penjelasan kepada mahasiswa yang memerlukan.
6. UTS (ujian tengah semester), makalah, tugas-tugas, ujian akhir semester harus diberitahukan penilaian dan komentarnya kepada mahasiswa.
7. Jurusan/program studi harus mempunyai suatu kebijakan yang adil, bertanggung jawab dan berkesinambungan tentang evaluasi hasil studi
8. Kebijakan tentang evaluasi hasil studi seharusnya ditinjau secara periodik, didasarkan pada data keberhasilan dan kegagalan/kendala selama pengimplementasian dalam rangka mendapatkan kebijakan baru yang lebih adil dan bertanggung jawab.
11. Jurusan/program studi harus mempunyai program pembimbingan akademik dan konseling untuk mahasiswa.
12. Jurusan/program studi harus mempunyai prosedur yang mengatur tentang mekanisme penyampaian ketidakpuasan mahasiswa.

BUTIR-BUTIR STANDAR PENILAIAN PENDIDIKAN

No.	Sub Standar	Aspek	Butir Standar (Indikator)
1	Prinsip Penilaian	Edukatif	Prinsip edukatif merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan meraih capaian pembelajaran lulusan.
		Otentik	Prinsip otentik merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
		Objektif	Prinsip objektif merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
		Akuntabel	Prinsip akuntabel merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
		Transparan	Prinsip transparan merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan
		Integrasi	Prinsip-prinsip di atas harus dilakukan terintegrasi.
2	Teknik dan Instrumen Penilaian	Teknik Penilaian	Teknik penilaian terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket.
		Instrumen Penilaian	Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau

No.	Sub Standar	Aspek	Butir Standar (Indikator)
			karya desain.
		Penilaian Sikap	Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi.
		Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus	Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian.
		Hasil Akhir penilaian	Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.
3	Mekanisme dan Prosedur Penilaian	Mekanisme Penilaian	<p>a. Menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran.</p> <p>b. Melaksanakan proses penilaiansesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian.</p> <p>c. Memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa.</p> <p>d. Mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel</p>
		Prosedur Penilaian	a. Prosedur penilaian mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas

No.	Sub Standar	Aspek	Butir Standar (Indikator)
			<p>atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir.</p> <p>b. Prosedur penilaian pada tahap perencanaan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang.</p>
4	Pelaksanaan Penilaian		<p>a. Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran.</p> <p>b. Pelaksanaan penilaian dapat dilakukan oleh:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Dosen pengampu atau tim dosen pengampu; (2) Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau (3) Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.
5	Pelaporan Penilaian	Kualifikasi Keberhasilan	<p>Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> (a) huruf A setara dengan angka 4 (empat) berkategori sangat baik; (b) h u r u f B setara dengan angka 3(tiga) berkategori baik; (c) h u r u f C dengan angka 2 (dua) berkategori cukup; (d) huruf D setara dengan angka 1

No.	Sub Standar	Aspek	Butir Standar (Indikator)
			berkategori kurang; atau (e) huruf E setara dengan angka 0 (nol) berkategori sangat kurang.
		Konversi Nilai	a. Perguruan tinggi dapat menggunakan huruf antara dan angka antara untuk nilai pada kisaran 0 (nol) sampai 4 (empat). b. Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap
6	Kelulusan Mahasiswa		a. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS). b. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK). c. Indeks prestasi semester (IPS) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan SKS mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil dalam satu semester. d. Indeks prestasi kumulatif (IPK) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan SKS mata kuliah

No.	Sub Standar	Aspek	Butir Standar (Indikator)
			<p>telah ditempuh.</p> <p>Mahasiswa berprestasi akademik tinggi adalah mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar 3,50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik.</p> <p>Mahasiswa program diploma dan program sarjana dinyatakan lulus apabila menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua Kelulusan mahasiswa dari program diploma dan program sarjana dinyatakan dengan predikat memuaskan, sangat memuaskan, atau</p> <p>(1) Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 2,76 (dua koma tujuh enam) sampai dengan 3,00 (tiga koma nol);</p> <p>(2) Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,01 (tiga koma nol satu) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima</p> <p>(3) Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai</p>

No.	Sub Standar	Aspek	Butir Standar
			indeks prestasikumulatif (IPK) lebih dari 3,50 (tiga koma nol). (4) Mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak memperoleh ijazah, gelar atau sebutan, dan surat keterangan pendamping ijazah sesuai dengan


STANDAR DOSEN DAN TENAGA PENDIDIKAN



**D3 MANAJEMEN INFORMATIKA
UNIVERSITAS DIRGANTARA
MARSEKAL SURYADARMA**

2017

Kode	:	UNSURYA-SPMI II/01/ISP/02/Rev.1
Revisi	:	3 (tiga).
Tanggal	:	20 Januari 2017.
Dikaji ulang oleh	:	Sekretaris Program Studi D3 Manajemen Informatika
Dikendalikan oleh	:	Unit Penjaminan Mutu Fakultas
Disetujui oleh	:	Dekan Fakultas Teknologi Industri

Program Studi D3 Manajemen Informatika Fakultas Teknologi Industri		Standar DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN Program Studi D3 Manajemen Informatika	Disetujui Oleh
Revisi ke 3	20 Januari 2017	UNSURYA- SPMII/01/KLPS/02/Rev.3	Disetujui Oleh Dekan Fakultas Teknologi Industri  Parulian Simamora, MSc

KATA PENGANTAR

Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan Program Studi D3 Manajemen Informatika memperlihatkan karakteristik program studi yang meliputi Identitas program studi, Visi, Misi, Tujuan dan Isi Pembelajaran (Standar tersendiri), Pendaftaran, Kurikulum, Metode dan Strategi Pembelajaran, Metode Evaluasi dan Indikator Kualitas dan Penilaian.

Tujuan dibuatnya Isi Pembelajaran Program Studi D3 Manajemen Informatika dalam rangka menjamin mutu akademik pada Program Studi D3 Manajemen Informatika agar Misi, Visi dan Tujuan Akademik tercapai.

Ketua Program Studi
D3 Manajemen Informatika

I. VISI PROGRAM STUDI D3 MANAJEMEN INFORMATIKA

Visi Program Studi Menghasilkan seseorang yang memiliki kemampuan untuk mengaplikasikan Manajemen Informatika serta mampu mengembangkan yang baru, merancang dan mengembangkan aplikasi elektronika berbasis Internet dan Sistem Informasi Manajemen dalam bidang Administrasi Bandara khususnya

II. MISI PROGRAM STUDI D3 MANAJEMEN INFORMATIKA

Agar lulusan yang dihasilkan berkualitas, produktif, berjiwa enterpreneur, professional, disiplin ilmu pengetahuan, teknologi khususnya berbasis Teknologi Informasi dan Kedirgantaraan atau Administrasi Bandara serta dapat diterapkan pada Teknologi Kedirgantaraan.

III. TUJUAN PROGRAM STUDI D3 MANAJEMEN INFORMATIKA

Tujuan Program Studi:

- 1.Siap menghadapi tuntutan kemajuan serta mengantisipasi perkembangan Iptek
- 2.Meningkatkan dan memperluas kesempatan masyarakat dalam memperoleh lapangan pekerjaan.
- 3.Menghasilkan lulusan yang dibutuhkan dalam pemenuhan kebutuhan pasar dan berwawasan serta berkemampuan Iptek..
- 4.Mampu mengaplikasikan sesuai dengan kebutuhan Bandara
- 5.Meningkatkan dan membantu program-program pemerintah dalam pembinaan dan pengembangan sumberdaya manusia ke jenjang yang lebih tinggi.
- 6.Mampu mengoperasikan Aplikasi yang digunakan dalam Adminstrasi Bandara yaitu Pengaturan Lalu Lintas Udara / ATC
- 7.Mendukung kebijakan-kebijakan nasional kepada masyarakat, membina kehidupan akademik yang sehat serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi

Standar penilaian pendidikan oleh perguruan tinggi diartikan sebagai tolok ukur minimum yang ditetapkan oleh perguruan tinggi untuk mengukur hasil belajar mahasiswa, berupa hasil belajar setiap mata kuliah, setiap semester, dan pada setiap tahap studi hingga tahap studi terakhir yaitu kelulusan mahasiswa dari program studi yang bersangkutan.

Dengan pertimbangan hal-hal tersebut maka menetapkan standar penilaian pendidikan yang akan menjadi pedoman dan tolok ukur bagi pimpinan Universitas , Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen yang bertanggung jawab dalam perannya sebagai penilai proses pembelajaran dan hasil belajar.